

4 APRIL 2007

BERITA

LAPORAN BARU MANFAAT PENGGUNAAN PESTISIDA

Sebuah laporan dari studi yang dilakukan oleh para peneliti di *University of Greenwich* di Inggris menyatakan banyak manfaat yang dihasilkan dari penggunaan pestisida, suatu pandangan yang berbeda dengan sejumlah publikasi lainnya.

Dalam studi mereka, Jerry Cooper dan Hans Dobson memberikan bukti bahwa pestisida akan terus menjadi alat penting yang akan membantu memperbaiki standar kehidupan bagi masyarakat dunia. Diantara manfaat yang dikutip meliputi yang dikategorikan sebagai 'manfaat primer', contohnya perbaikan hasil dan kualitas tanaman/hewan ternak, dan 'manfaat sekunder' seperti perbaikan nutrisi dan kualitas hidup. Para peneliti tersebut lebih lanjut mengategorikan manfaat-manfaat primer dan sekunder ini sebagai manfaat ekonomi, lingkungan atau sosial di alam.

Laporan tersebut didukung oleh CropLife International dan dapat didownload <http://www.croplife.org/library/documents/Crop%20protection/Pesticides%20and%20humanity%20Version%20A24.pdf>. Terbitan pers lengkap dapat ditemukan di <http://www.croplife.org>.

AFRIKA

PENYETUJUAN RENCANA BIOTEK OLEH PARA MENTERI ECOWAS

Suatu kesepakatan dicapai oleh Para Menteri dari *Economic Community of West African States* (ECOWAS) untuk menggunakan bioteknologi demi meningkatkan produksi makanan di wilayah mereka. Hal ini dicapai pada pertemuan menteri ECOWAS ketiga yang membahas mengenai bioteknologi dan biosafety yang diselenggarakan di Accra, Ghana. Sebuah pengumuman resmi dikeluarkan di akhir pertemuan mencatat bahwa teknologi tersebut akan memperbaiki produktivitas, membuat sektor pertanian lebih kompetitif dan menjamin manajemen berkelanjutan dari sumberdaya alami. Namun, batasan-batasan keamanan baik pada tingkat nasional maupun regional dianggap penting seperti halnya proses implementasi di masa lalu.

Suatu rencana menyeluruh dan regional diharapkan guna memanfaatkan perkembangan bioteknologi. Hal ini akan membutuhkan bantuan dari mitra-mitra pengembangan serta usaha kerjasama pemerintah dari berbagai negara, ungkap Marcel Nwalozie, dari *west and central African Council for Agriculture Research and Development*, sebuah organisasi payung yang mengkoordinasi riset pertanian untuk Afrika Timur dan Pusat.

Baca laporan lengkap di <http://www.voanews.com/english/2007-03-31-voa16.cfm>.

AMERIKA

KEUNTUNGAN DARI GANDUM DURUM CIMMYT BAGI PETANI

Ada kabar baik bagi para petani gandum durum di seluruh dunia. *International Wheat and Maize Improvement Center* (CIMMYT) telah memuliakan galur durum baru yang resisten terhadap penyakit dan berkualitas tinggi. Tim CIMMYT menyadari bahwa para petani di negara-negara berkembang memerlukan biji berkualitas tinggi dan dapat dipasarkan guna memperbaiki kehidupan mereka.

Pemuliaan itu sendiri merupakan suatu siklus kombinasi dan seleksi sampai para pemulia tersebut dipuaskan bahwa semua karakteristik yang dibutuhkan telah disertakan kedalam tanaman gandum baru tersebut. Tujuan pertama adalah untuk mengembangkan resistensi terhadap karat daun pada tanaman gandum durum. Setelah tim CIMMYT memenuhi prestasi ini, mereka memfokuskan diri pada peningkatan penampilan varietas gandum dibawah stres kekeringan dan penyertaan resistensi terhadap penyakit lainnya. Selanjutnya adalah membuat variasi gandum terbaik dari semua perspektif lainnya – meliputi hasil, warna dan kualitas dari zat perekat (gluten) dalam biji gandum durum. Galur gandum durum terbaik dalam kantor pemuliaan CIMMYT kemudian akan dikirimkan kepada program nasional untuk dievaluasi.

Baca lebih lanjut mengenai gandum durum di <http://www.cimmyt.org/english/wps/news/2007/mar/yieldBack.htm>.

ASIA PASIFIK

KESEPAKATAN ANTARA INDONESIA DAN IRRI

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Indonesia serta badan lain dari Departemen Pertanian Indonesia, menandatangani suatu kesepakatan tiga tahun dengan *International Rice Research Institute* (IRRI) yang berada di Filipina guna mendorong produksi beras di Indonesia. Negara-negara ASEAN bertujuan untuk memproduksi tambahan 2 juta ton beras pada tahun 2007 dan harus mencapai angka pertumbuhan 5% dalam produksi beras nasional tiap tahunnya, untuk memenuhi kebutuhan sendiri dalam produksi beras.

Kesepakatan baru antara Indonesia dan IRRI tersebut berfokus pada tiga wilayah utama antara lain: mendukung Program Peningkatan Produksi Beras Pemerintah Indonesia, riset kerjasama dan pengembangan sumberdaya manusia. Usaha-usaha dukungan akan meliputi: 1) pengembangan varietas padi dengan potensi hasil tinggi, kualitas bulir dan resistensi terhadap hama, 2) pengembangan suatu strategi nasional dan kerangka kerja untuk padi hibrida, serta

3) pengembangan varietas beras yang dapat mentoleransi genangan, kekeringan dan suhu rendah di wilayah tinggi.

Baca terbitan berita di <http://www.cgiar.org/newsroom/releases/news.asp?idnews=557>.

EROPA

PENINGKATAN PENANAMAN JAGUNG GM DI PERANCIS

Peningkatan sebesar sepuluh kali lipat dalam luasan wilayah penanaman jagung GM di Perancis dari tahun 2005 sampai 2006 dianggap sebagai akibat dari populasi subur hama pengebor jagung Eropa di wilayah barat daya dan pusat negara tersebut. Area penanaman jagung GM di Perancis meningkat dari 500 sampai 5.200 hektar antara tahun 2005 dan 2006.

Association Generale de Producteurs de Mais (AGPM) Perancis menyebutkan bahwa terdapat peningkatan dalam jangkauan geografis hama di seluruh negeri. AGPM mengatakan bahwa penggunaan Jagung Bt MON810 Monsanto membuat perbedaan nyata dalam hasil yang rata-rata mencapai sekitar 3.5 kuintal/ha lebih dari varietas konvensional.

Terbitan pers dapat ditemukan di

<http://www.foodproductiondaily.com/news/ng.asp?n=75383-mon-corn-borer-gm>.

RISET

PENINJAUAN *GENETIC USE RESTRICTION TECHNOLOGIES*

Ketertarikan akan teknologi guna merintangi pergerakan transgen sedang dilakukan melalui minat dalam penggunaan tanaman-tanaman transgenik untuk menghasilkan produk-produk farmasi dan industri. Dalam sebuah paper tinjauan, Melissa Hills beserta rekannya di Kanada mendiskusikan beberapa *genetic restriction technologies* (GURT's) yang dapat digunakan untuk memotong penyebaran transgen tersebut. Sampai kini, belum ada GURT yang telah diaplikasikan secara komersial atau telah diuji di lapang.

Tinjauan tersebut akan dipublikasikan dalam *Trends in Plant Science* yang berfokus pada *varietal GURT's* (VGURT's). Ini merupakan mekanisme yang merintangi pergerakan transgen, baik dengan perubahan tanaman agar tidak dapat berkembang dengan baik, ataupun menghasilkan polen atau benih fungsional, atau pencegahan transmisi transgen sehingga mengurangi frekuensi dalam generasi berikutnya.

Diantara VGURT's yang ditinjau adalah yang dapat membantu mengurangi campuran benih, menjadikan benih steril, mempengaruhi sterilitas jantan, dan menggunakan mekanisme pewarisan maternal. Para peneliti tersebut menyimpulkan bahwa beberapa isu berlawanan

berkaitan dengan GURT's. Diantaranya meliputi pilihan agen-agen pengatur untuk menggunakan penyusunan transgenik cepat, yang mungkin menghalangi penggunaan gen-gen tambahan. Juga suatu keprihatinan yakni apakah masyarakat akan mengerti produk tersebut dengan suatu tambahan gen yang lebih diterima.

Paper tinjauan tersebut dapat diakses oleh pelanggan jurnal di <http://dx.doi.org/10.1016/j.tplants.2007.02.002>.

PENGUMUMAN

KONFERENSI DUNIA NEEM 2007

Konferensi Dunia Neem 2007 akan diselenggarakan di Coimbatore, India pada 21-24 Nopember, 2007. Konferensi tersebut disponsori oleh Yayasan Neem. Untuk rincian lebih lanjut hubungi Yayasan Neem di office@neemfoundation.org atau kunjungi <http://www.neemfoundation.org/neem2006.htm>.